

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN
MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
KELAS XI DI MAN 2 PONTIANAK TAHUN AJARAN 2025/2026**

Nabila Putri Aulia¹, Yusida Imran², M. Alias³

Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Pontianak

¹nblptriaulia13@gmail.com, ²yusidaimran@unmuhpnk.ac.id,

³malias888@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using the Mind Mapping learning method on student learning outcomes in the Islamic Cultural History course for 11th-grade students at MAN 2 Pontianak during the 2025/2026 academic year. The research method used was a quantitative study with a quasi-experimental design. The population in this study comprised all 11th-grade students at MAN 2 Pontianak, and the research sample consisted of Class 11C as the experimental class and Class 11G as the control class. Data collection was conducted through tests divided into two categories: a pretest, administered to students before the intervention, and a posttest, administered after the intervention. The data analysis technique used was the independent samples t-test because the data used in the test—the posttest scores of the experimental and control groups—were normally distributed. In the experimental group, the pretest mean score of 47.67 increased to 83.00 on the posttest. Meanwhile, in the control class, the average pretest score of 50.39 increased to 77.61 on the posttest. The results of the hypothesis test yielded a significance value (Sig., 2-tailed) of $0.043 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_1 was accepted. This indicates that the use of the Mind Mapping learning method has an effect on student learning outcomes in the Islamic Cultural History course for 11th-grade students at MAN 2 Pontianak.

Keywords: *Mind Mapping, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Pontianak tahun ajaran 2025/2026. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas XI di MAN 2 Pontianak dan sampel penelitian yang ditetapkan adalah kelas XI C sebagai kelas eksperimen dan kelas XI G sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes yang dibagi menjadi dua kategori yaitu, pre test atau tes yang diberikan kepada siswa sebelum treatment dan posttest atau tes yang diberikan setelah pemberian treatment. Teknik analisa data yang digunakan yaitu Independent Sample T Test karena data yang digunakan dalam pengujian adalah data posttest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 47,67 meningkat menjadi 83,00 pada saat posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai rata-rata pretest sebesar 50,39 meningkat menjadi 77,61 pada saat posttest. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,043 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Pontianak.

Kata Kunci: Mind Mapping, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Proses pembelajaran di sekolah tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada bagaimana peserta didik mampu memahami, mengaitkan, serta mengembangkan konsep yang dipelajari. Keberhasilan belajar seseorang diukur dari prestasi belajarnya. Prestasi belajar

didefinisikan, seberapa jauh hasil yang sudah didapat siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam waktu tertentu (Fihrrallah et al., 2019). Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan belajar siswa melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), metode pembelajaran memiliki peran yang signifikan, karena

pembelajaran SKI tidak hanya menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pemahaman terhadap nilai-nilai keislaman dan sejarah peradaban umat Islam. Pada kenyataannya, proses pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ditingkat Madrasah Aliyah masih cenderung bersifat konvensional. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa adalah metode pembelajaran Mind Mapping. Metode ini dikembangkan oleh Tony Buzan sebagai cara untuk memetakan ide atau konsep secara visual, sehingga memudahkan siswa memahami hubungan antar materi. Teori konstruktivisme memandang bahwa belajar itu bukan sekadar menerima informasi dari guru, tapi siswa harus “membangun” sendiri pemahamannya. Dalam konteks ini, siswa akan lebih cepat memahami materi jika mereka ikut mengolah, menghubungkan, dan memvisualisasikan informasi. Mind

Mapping sesuai dengan pendekatan konstruktivis karena peta konsep itu memaksa siswa menyusun sendiri hubungan antar ide. Konsep Mind Mapping ini didasarkan pada kenyataan bahwa otak manusia terdiri dari satu juta sel otak. Sel otak ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu bagian pusat (nukleus) dan bagian cabang yang memencar ke segala arah. Pencabangan ini membuatnya tampak seperti pohon dengan berbagai ranting di sekelilingnya. Langkah-langkah penerapan metode Mind Mapping dalam pembelajaran yang dirangkum dari Swadarma (2013) adalah sebagai berikut : (1) Guru menyampaikan secara jelas tujuan dan materi pembelajaran yang akan disampaikan. (2) Guru menjelaskan materi pembelajaran. (3) Guru bertanya kepada peserta didik mengenai sebuah permasalahan, lalu untuk menjawabnya peserta didik dikelompokkan yang beranggotakan 2-3 orang. (4) Setiap kelompok dibekali sumber belajar seperti buku ajar, Koran, artikel, majalah, dan sebagainya. Lalu peserta didik ditugaskan membuat Mind Map atau petapikiran. (5) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. (6) Guru melakukan

evaluasi untuk menilai kemajuan kelompok dan hasil yang tercapai. (7) Guru melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran hari ini.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah proses pembelajaran, yaitu perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai buah dari pengalaman belajar. (Djamarah, 2002). Menurut Gunawan dkk. (2021:15), hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, pertama faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, seperti kondisi kesehatan, tidak mengalami kelelahan, serta tidak memiliki hambatan fisik yang dapat mengganggu proses belajar. Kedua faktor eksternal yang meliputi lingkungan fisik (seperti suhu, pencahayaan, dan kelembaban), lingkungan sosial (keluarga, teman sebaya, dan masyarakat), serta lingkungan alam tempat siswa tinggal. Hasil belajar dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak hanya diukur dari kemampuan siswa menjelaskan fakta sejarah, tetapi juga kemampuan mereka menafsirkan makna, mengambil hikmah, dan menumbuhkan sikap positif terhadap perkembangan kebudayaan Islam.

Isnani (2022) menegaskan bahwa pembelajaran SKI menuntut siswa untuk melihat hubungan antarkonteks sejarah, menggali nilai-nilai yang terkandung dalam setiap peristiwa, serta menghubungkannya dengan realitas kehidupan sekarang. Mata pelajaran SKI diposisikan sebagai mata pelajaran yang membangun pola pikir historis, pemahaman konseptual, dan pembiasaan nilai, sehingga pembelajaran perlu dirancang secara menyeluruh dan bermakna. Dengan pendekatan yang tepat, hasil belajar SKI akan mencerminkan pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya hafalan jangka pendek.

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk membuktikan efektivitas metode pembelajaran Mind Mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya Mukhsinin (2024) dari Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) meneliti pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar SKI di MTs NU Mranggen Demak dan menemukan pengaruh signifikan. Namun, penelitian tersebut dilakukan pada jenjang MTs dan belum membahas kelas XI di MA serta tidak menambahkan kelompok pembanding secara eksperimen

penuh. Dan penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Sugiharto & Abdullah (2021) meneliti penerapan Mind Mapping pada mata pelajaran SKI di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa. Hasilnya menunjukkan peningkatan hasil belajar, tetapi penelitian tersebut menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif, bukan eksperimen kuantitatif dengan kelompok kontrol.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen dengan bentuk penelitian Quasi Experimental dengan desain Nonequivalent Control Group Design. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Pontianak tahun ajaran 2025/2026. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di MAN 2 Pontianak Tahun Ajaran 2025/2026 dengan jumlah total sebanyak 252 siswa. Penentuan sampel dipilih berdasarkan beberapa kriteria yang ditetapkan, diantaranya:

(1) kelas yang memiliki guru pengampu mata pelajaran SKI yang sama sehingga proses pembelajaran lebih konsisten, (2) kelas yang sedang mempelajari materi SKI pada kompetensi yang sama, (3) jumlah dan karakteristik akademik siswa yang relatif sebanding, (4) ketersediaan jadwal pembelajaran yang memungkinkan pemberian perlakuan Mind Mapping, serta (5) kondisi kelas yang stabil tanpa adanya program khusus yang berpotensi memengaruhi hasil belajar. Maka dengan kriteria tersebut dipilih kelas XI C dengan jumlah siswa sebanyak 36 orang sebagai kelas eksperimen dan XI G dengan jumlah siswa sebanyak 36 siswa sebagai kelas kontrol, karena dianggap paling sesuai dan representatif untuk mengukur pengaruh metode Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dalam bentuk pretest dan posttest. Pretest diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Selanjutnya, posttest diberikan setelah proses pembelajaran selesai untuk mengetahui hasil belajar siswa

setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Instrumen tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data hasil pretest dan posttest digunakan sebagai dasar untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis melalui aplikasi SPSS 27 for Windows.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dalam bentuk pretest dan posttest.

Kelas	Rata-Rata Pretest	Rata-Rata Posttest
Eksperimen	47,67	83,00
Kontrol	50,39	77,61

Tabel 3. 1 Tabel Ringkasan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel diatas, pada kelas eksperimen, nilai rata-rata pretest sebesar 47,67 meningkat menjadi 83,00 pada saat posttest. Sementara itu, pada kelas kontrol nilai

rata-rata pretest sebesar 50,39 meningkat menjadi 77,61 pada saat posttest. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan pada kedua kelas memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Hasil uji normalitas diukur melalui program IBM SPSS 27 for Windows dengan hasil sebagai berikut:

Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
Pretesteksperimen	.198	36	.001
pretestkontrol	.125	36	.165
Posttesteksperimen	.144	36	.058
posttestkontrol	.147	36	.047
Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.
Pretesteksperimen	.898	36	.003
pretestkontrol	.952	36	.123
Posttesteksperimen	.950	36	.106
posttestkontrol	.952	36	.118

Tabel 3. 2 Tabel Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,003, pretest kelas kontrol sebesar 0,123, posttest kelas

eksperimen sebesar 0,106, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,118. Meskipun terdapat data yang tidak berdistribusi normal pada pretest kelas eksperimen, data yang digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian adalah data posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji normalitas Shapiro-Wilk, kedua data posttest memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,106 dan 0,118. Oleh karena itu, data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test*.

Uji hipotesis yang digunakan adalah Independent Sample t-Test. Berikut adalah hasil uji Independent Sample t-Test dalam bentuk tabel:

		t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.059	70	.043
	Equal variances not assumed	2.059	68.209	.043

Tabel 3. 3 Tabel Uji Hipotesis Independent Sample T-Test

Berdasarkan hasil uji Independent Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,043. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,043 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Mind Mapping berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Pontianak.

Pembahasan

1. Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 2 Pontianak

Penerapan metode pembelajaran Mind Mapping dalam penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI C MAN 2 Pontianak sebagai kelas eksperimen yang terdiri atas 36 siswa dan dibagi menjadi enam kelompok. Pembelajaran diawali dengan penyampaian materi tentang kerajaan-kerajaan Islam di Pulau Sumatra, kemudian siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun mind map yang

memuat informasi mengenai letak kerajaan, tokoh atau pendiri, peninggalan, peran, serta fakta-fakta menarik. Pada akhir kegiatan, setiap kelompok mempresentasikan hasil mind map di depan kelas sebagai bentuk berbagi pemahaman dan diskusi bersama.

Berdasarkan hasil pengamatan, penerapan metode Mind Mapping mampu meningkatkan keaktifan dan antusiasme siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan warna, simbol, dan cabang-cabang informasi dalam mind map membantu siswa lebih fokus, aktif bertanya, berdiskusi, serta mengorganisasikan informasi secara sistematis. Selain itu, kegiatan presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengomunikasikan kembali pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih partisipatif. Temuan penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan

keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Hasil penelitian juga sejalan dengan pendapat Tony Buzan yang menyatakan bahwa Mind Mapping membantu menghubungkan dan mengingat informasi melalui pengorganisasian visual. Dengan demikian, metode Mind Mapping terbukti efektif dalam membantu siswa memahami hubungan antarkonsep, meningkatkan daya ingat, serta memperkuat pemahaman terhadap materi Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Hasil Belajar Siswa Setelah Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping pada Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 2 Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen meningkat dari 47,67 menjadi 83,00 pada posttest, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 50,39 menjadi 77,61. Hal ini menunjukkan bahwa

pembelajaran pada kedua kelas memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Meskipun demikian, peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih rata-rata nilai kelas eksperimen mencapai 35,33 poin, sedangkan kelas kontrol hanya 27,22 poin. Selain itu, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen juga lebih tinggi, yaitu 83,00 dibandingkan 77,61 pada kelas kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Peningkatan tersebut terjadi karena metode Mind Mapping membantu siswa mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk visual yang sistematis. Pada materi kerajaan-kerajaan Islam di Sumatra yang memuat banyak informasi, seperti letak, tokoh, peninggalan, dan peran setiap kerajaan, mind map memudahkan siswa menghubungkan serta membedakan karakteristik

masing-masing kerajaan. Dengan demikian, siswa tidak hanya menghafal materi, tetapi juga memahami hubungan antarkonsep sehingga materi lebih mudah dipahami dan diingat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Tony Buzan yang menyatakan bahwa Mind Mapping merupakan teknik yang membantu menghubungkan informasi melalui representasi visual menggunakan kata kunci, warna, simbol, dan cabang-cabang ide. Penerapan teknik tersebut terbukti membantu siswa mengorganisasikan informasi secara lebih efektif, meningkatkan konsentrasi, memperkuat daya ingat, serta menciptakan proses pembelajaran yang lebih bermakna. Temuan penelitian ini juga mendukung teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman belajar. Dalam penyusunan mind map, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga mengelompokkan, menghubungkan, dan menyusun

kembali informasi berdasarkan pemahaman mereka. Proses tersebut menjadikan pembelajaran lebih berpusat pada siswa serta mampu meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI di MAN 2 Pontianak

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,043 ($< 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran Mind Mapping berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Pontianak. Pengaruh tersebut terlihat dari rata-rata nilai posttest kelas eksperimen yang lebih tinggi (83,00) dibandingkan kelas kontrol (77,61). Peningkatan hasil belajar ini diduga

dipengaruhi oleh keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan diskusi, penyusunan mind map, dan presentasi, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengorganisasikan materi dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan pada penelitian ini sejalan dengan pendapat Tony Buzan bahwa Mind Mapping membantu menghubungkan informasi melalui representasi visual menggunakan kata kunci, warna, simbol, dan cabang-cabang ide. Hasil penelitian juga mendukung teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif melalui pengalaman belajar. Selain itu, temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu oleh Mukhsinin (2024) serta Sugiharto dan Abdullah (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan Mind Mapping mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa.

Maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Mind Mapping efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran

Sejarah Kebudayaan Islam serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI di MAN 2 Pontianak.

D. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI MAN 2 Pontianak terlaksana dengan baik melalui kegiatan diskusi kelompok, penyusunan peta pikiran, dan presentasi hasil diskusi. Metode ini mampu meningkatkan keaktifan, antusiasme, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan warna, simbol, dan cabang-cabang ide pada mind map membantu siswa mengorganisasikan informasi secara sistematis sehingga mempermudah pemahaman dan mengingat materi yang dipelajari.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Mind Mapping mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat

dari peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 47,67 pada pretest menjadi 83,00 pada posttest, yang lebih tinggi dibandingkan peningkatan pada kelas kontrol. Metode Mind Mapping membantu siswa memahami hubungan antarkonsep melalui penyajian informasi secara visual, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan siswa lebih mudah memahami serta mengingat materi Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,043 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran Mind Mapping berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN 2 Pontianak. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam menyusun dan mempresentasikan mind map mampu meningkatkan pemahaman materi, sehingga metode Mind Mapping efektif

digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa..

Syaiful Bahri Djamarah. (2002). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Tony Buzan. (2013). Buku Pintar Mind Map. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR PUSTAKA

Doni Swadarma. (2013). Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Muhammad Mukhsinin. (2024). Pengaruh Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs NU Mranggen Demak. Semarang: Universitas Islam Sultan Agung.

Resty Aprilia Fihriallah, et al. (2019). Efektivitas Penggunaan Metode Show and Tell Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education. ISSN : 2580-6181(Print), 2599-2481 (Online).

Sultan Isnaini. (2022). Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Berbasis Nilai dan Kontekstual. el-Tarbawi :Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol 1 (1) DOI: <https://doi.org/10.61992/el-tarbawi.v1i1.138>.

Sugiharto dan Abdullah. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa. Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer. Vol 10 (02). ISSN: 1978-5119.